

**RENCANA KERJA TAHUNAN  
(RKT)  
TAHUN ANGGARAN 2025**

**SATKER  
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN  
KEP BANGKA BELITUNG**



**BADAN KARANTINA INDONESIA  
TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Dalam pelaksanaan Kegiatan Tahun Anggaran 2025, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Menyusun dan menetapkan Rencana Kegiatan Tahun 2025, sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) ini disusun dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis dalam pelaksanaan pembangunan nasional pada tahun 2025. Hal ini diperlukan langkah-langkah terobosan melaksanakan dan melanjutkan kebijakan sebelumnya dan juga merupakan upaya terintegrasi yang saling memperkuat dalam rangka percepatan pembangunan BARANTIN, terutama untuk meningkatkan upaya perlindungan terhadap kelestarian sumberdaya alam hayati hewan ikan dan tumbuhan serta keamanan pangan.

Rencana Kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung Tahun 2025 ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan tahun 2025. Diharapkan pembangunan karantina hewan ikan dan tumbuhan dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Pangklapinang, 20 Agustus 2025  
Kepala Balai Karantina Hewan,  
Ikan dan Tumbuhan Kepulauan  
Bangka Belitung



dr. Herwintarti, MM  
NIP. 197502232003122002

## Daftar Isi

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
C. Sasaran.....	5
D. Dasar Hukum.....	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	7
A. Visi.....	7
B. Misi.....	7
C. Tujuan.....	8
D. Sasaran.....	9
E. Kebijakan.....	10
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BADAN KARANTINA INDONESIA.....	14
1 Penguatan Kelembagaan.....	14
2 Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM).....	15
3 Pengembangan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana	15
4. Penguatan Partisipasi Masyarakat	16
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN KEP BANGKA BELITUNG.....	17
BAB IV PENUTUP.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang diresmikan tahun 2015, Badan Karantina Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam perdagangan komoditas pertanian, yaitu tuntutan untuk memenuhi aturan perdagangan terkait Trade Facilitation semakin meningkat. Beriringan dengan globalisasi, reformasi dan perkembangan teknologi informasi serta teknologi transportasi, menyebabkan masyarakat dunia semakin mudah mengakses informasi. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi karantina hewan ikan dan tumbuhan diantaranya pergerakan dan frekuensi perpindahan media pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) serta Organisme Penyakit Tumbuhan Karantina (OPTK) akan semakin cepat dan intensif yang pada akhirnya meningkatkan resiko di dalam negeri.

Tantangan tersebut yang akan dijawab oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung dengan Rencana Kinerja Tahunan TA. 2025 yang baik dan tentunya terintegrasi secara nasional. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung berjalan sesuai dengan rel yang sudah direncanakan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung salah satu wujud teknis dari visi, misi dan Strategi Badan Karantina Indonesia. Oleh karena itu RKT Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung merupakan salah satu kesatuan dari RKT Badan Karantina Indonesia dalam Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2025.

Sebagai penjabaran dari Renstra Tahun 2025, tersebut maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung membuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang akan dilaksanakan pada TA.2025. RKT merupakan penjabaran dari Renstra yang memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam

sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya RKT yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK)..

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia, mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui upaya cegah tangkal Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan keamanan pangan..

Rancangan Awai Rencana Kegiatan Pemerintah (RKP) Tahun 2025 mengusung tema "Pemerataan untuk Pertumbuhan Berkualitas", melalui penetapan 5 (lima) Prioritas Nasional (PN) yang terdiri dari:

1. Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan;
2. Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah;
3. Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja
4. Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup;
5. Stabilitas Pertahanan dan Keamanan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep. Bangka Belitung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK), hama penyakit ikan karantina (HPIK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK);
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;

- f.
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- h. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional penagwasan keamanan hayati hewani dan nabati.
- i. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- j. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina ikan dan karantina tumbuhan
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga..

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep. Bangka Belitung untuk TA. 2025 melakukan Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT), Rancangan RKT merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen RKT yang definitif. Penyusunan rancangan RKT memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mengacu pada rancangan awal TA. 2025 yang digunakan sebagai acuan dalam perumusan program, kegiatan, indikator kinerja dan pagu indikatif dalam RKT TA. 2025
2. Memecahkan masalah yang dihadapi sebagai acuan dalam perumusan tujuan, sasaran, kegiatan, lokasi kegiatan dan prakiraan maju dalam rancangan RKT serta dapat menjawab berbagai isu-isu strategis terkait dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung
3. Memuat substansi rancangan RKT berupa Program dan Kegiatan, Lokasi Kegiatan, Indikator Kegiatan, Sasaran dan Target serta Pagu Indikatif dalam prakiraan maju

4. Mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam menyusun program dan kegiatan untuk tahun yang direncanakan

Penyusunan rancangan RKT TA. 2024 harus memperhatikan :

1. Indikator Kinerja dan Target Indikator Kinerja RKT 2024 yang mengacu pada Draft Renstra Revisi 2025 - 2029 dengan prakiraan target Tahun 2025 yang diestimasikan.
2. Perkembangan dinamika kekinian dengan memperhatikan hasil capaian kinerja tahun sebelumnya

Rencana Kerja tahunan sebagai rincian rencana operasional dari Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. ini akan menjadi pedoman dalam:

1. Penyusunan rencana Kerja dan Anggaran (workplan dan budget);
2. Penyusunan penetapan kinerja (Performance agreement);
3. Pelaksanaan tugas, pelaporan dan pengendalian kegiatan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung; dan
4. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung

## B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan ini disusun sebagai wujud capaian pelaksanaan layanan kegiatan perkarantinaan serta pengawasan keamanan hayati di wilayah layanan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung, sedang tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja tahunan ini adalah untuk memberi informasi tertulis analisa kegiatan yang dihasilkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung pada tahun anggaran

### C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung adalah :

1. Tersusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung
2. Tersedianya dokumen pengusulan program dan kegiatan serta anggaran

### D. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tahun 2025 adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia
3. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah tentang karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan



Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor I Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia
11. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia
12. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **A. VISI**

Pembinaan atas pelaksanaan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan di seluruh UPT dilaksanakan oleh Badan Karantina Indonesia. Oleh karena itu Visi dan Misi BKHIT Babel mengacu pada Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia dengan sejumlah penyesuaian yang menyangkut ruang lingkup bidang tugas, jangkauan wilayah kerja, serta situasi dan kondisi di lingkungan wilayah kerja yakni:

“Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat Untuk Mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

#### **B. MISI**

Dalam rangka mewujudkan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 2, 4 dan 8 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan. dan Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya serta visi, maka misi Badan Karantina Indonesia yaitu:

1. Menyelenggarakan system perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.
3. Membangun Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

### C. TUJUAN

Tujuan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung 2024 sesuai dengan Visi dan Misi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.

Tujuan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung tersebut untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas. Dalam rangka mencapai Prioritas Nasional dilaksanakan melalui Program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan. Sasaran yang akan dicapai pada Program Prioritas tersebut adalah meningkatnya ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Dalam rangka peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan ini perlu adanya perlindungan sumber daya alam hayati dari ancaman hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan. Oleh karenanya, peran Badan Karantina Indonesia menjadi salah satu strategi dalam mendukung Program Prioritas Nasional tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui indikator tujuan Badan Karantina Indonesia yaitu:

1. Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan
2. Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK, dan OPTK
3. Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia

#### D. SASARAN

Sasaran strategis Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam Renstra Badan Karantina Pertanian, dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan penyelenggaraan karantina sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat.

Sasaran Program adalah kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bangka Belitung dalam pembangunan lima tahun mendatang sebagai dampak/hasil (outcome) dari program/kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis Badan Karantina Indonesia. Sasaran program dan indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung sebagai berikut

1. Sasaran Strategis 1: Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional
  - a) Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti Target kinerja sebesar 3 Jenis
  - b) Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti Target kinerja sebesar 3 Jenis
  - c) Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan Target kinerja sebesar 47.600 sertifikat

- d) Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina Target kinerja sebesar 400 sertifikat
2. Sasaran Strategis 2 : Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif
- a) Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) Target kinerja sebesar 8 dokumen
  - b) Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) Target kinerja sebesar 3 dokumen
  - c) Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) Target kinerja sebesar 0 dokumen
3. Sasaran Strategis 3 : Terwujudnya layanan Humas yang baik
- a) Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat Target kinerja sebesar 1.000 Publikasi
  - b) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Target kinerja sebesar Nilai 81
4. Sasaran Strategis 4 : Terwujudnya layanan Keuangan yang baik
- a) Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung Target kinerja sebesar Nilai 81
2. Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik
- a) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Target kinerja sebesar Nilai 81

## E. KEBIJAKAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 telah menetapkan 7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional. Pembangunan pangan dan gizi diarahkan untuk mendukung agenda sebagai berikut:

### 1. Memperkuat ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Pembangunan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya ekonomi, dalam memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi untuk memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Hasilnya diharapkan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkualitas yang ditunjukkan dengan keberlanjutan daya dukung sumber daya ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan secara adil dan merata.

Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu: (1) pengelolaan sumber daya ekonomi, dan (2) peningkatan nilai tambah ekonomi. Kedua pendekatan ini menjadi landasan bagi sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor yang mencakup sektor pangan, pertanian, kemaritiman, perikanan dan kelautan, industri pengolahan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital. Pelaksanaannya melalui

### 2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan

Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan keberlanjutan dan inklusif melalui: 1) Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah; 2) Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke

wilayah yang belum berkembang; 3) Penguatan kemampuan SDM dan iptek berbasis keunggulan wilayah; 4) Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata; dan 5) Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.

3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; 4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; 5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda; 6) Pengentasan kemiskinan; dan 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan untuk mengubah cara pandang, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dilaksanakan secara terpadu melalui: 1) Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila; 2) Pemajuan dan pelestarian kebudayaan; 3) Moderasi beragama; dan 4) Penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas.

5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Melalui: 1) Pembangunan infrastruktur pelayanan dasar; 2) Pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi; 3) Pembangunan infrastruktur perkotaan; 4) Pembangunan energi dan ketenagalistrikan; dan 5) Pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk transformasi digital.

6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim diarahkan melalui: 1) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup; 2) Peningkatan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim; dan 3) Pembangunan Rendah Karbon.

7. Memperkuat Stabilitas Politik Hukum Pertahanan Dan Keamanan (Polhukhankam) serta Transformasi Pelayanan Publik

Negara wajib hadir dalam melayani dan melindungi segenap bangsa, serta menegakkan kedaulatan negara. Melalui: 1) Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas; 2) Penataan kapasitas lembaga demokrasi, penguatan kesetaraan dan kebebasan; 3) Perbaikan sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber; 4) Peningkatan akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi; 5) Peningkatan pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri; dan 6) Peningkatan rasa aman, penguatan kemampuan pertahanan dan Industri Pertahanan



## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BADAN KARANTINA INDONESIA TAHUN 2025**

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan karantina dalam periode ini diarahkan untuk memperkuat sistem karantina hewan, ikan dan tumbuhan yang holistik dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kelestarian sumber daya alam hayati untuk memakmurkan kehidupan Masyarakat. Adapun strategi yang digunakan diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yaitu penguatan kelembagaan, penguatan SDM dan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana, partisipasi masyarakat dan disebut dengan 4 (empat) pilar penguatan sebagai berikut:

1. Penguatan Kelembagaan
  - a. Penyediaan kebijakan teknis manajemen risiko, standar karantina serta kebijakan tindakan karantina hewan, ikan dan tumbuhan, kebijakan rencana tanggap darurat dan respon cepat terhadap keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK yang mengancam wilayah Indonesia.
  - b. Penyelenggaraan layanan karantina yang profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui pelaksanaan Tindakan Karantina pada aktifitas Sertifikasi Karantina
  - c. Pelaksanaan Pengawasan lalulintas media pembawa dan Penindakan terhadap Pelanggaran Perkarantinaan
  - d. Penyediaan rancangan Standar Pengujian Laboratorium Karantina, Metode Uji Terap Teknik dan Metode Perkarantinaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip kesehatan hewan, ikan dan tumbuhan, keamanan pangan serta perlindungan lingkungan
  - e. Penyelenggaraan kerjasama Nasional maupun Internasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Karantina

Indonesia

2. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Penguatan SDM diarahkan untuk terwujudnya ASN Karantina yang Profesional dilakukan melalui:

- a. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat karantina dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang melaksanakan tindakan karantina, pengawasan maupun penindakan terhadap pelanggaran perkarantinaan.
- b. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat fungsional lainnya sebagai unsur pendukung antara lain yang menangani: sistem informasi, hukum, hubungan masyarakat dan informasi publik, diplomasi dan perundingan, tata kelola organisasi, penyediaan dan pengelolaan aset, kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDM, perencanaan dan penganggaran, pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan, serta pengawasan internal
- c. Pembinaan mental, karakter maupun rohani pegawai yang diarahkan agar pegawai menjaga integritas, amanah serta tangguh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

3. Pengembangan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung perkarantinaan melalui:

- a. Pengembangan laboratorium karantina, Instalasi Karantina Hewan (IKH), Instalasi Karantina Ikan (IKI) dan Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT) sesuai kebutuhan.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana pelaksanaan tindakan karantina pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan yang modern dan sesuai kebutuhan.
- c. Pengembangan sarana dan prasarana perkarantinaan khusus di wilayah yang menjadi prioritas antara lain wilayah Perbatasan darat dengan negara lain (PLBN, Pos Perbatasan), Papua dan Papua Barat,

serta pulau terluar Indonesia.

- d. Penyediaan infrastruktur teknologi Informasi, sistem informasi serta layanan data dan informasi perkarantina yang valid dan terintegrasi, seperti sistem ketelusuran yang lengkap, penerapan sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan keberadaan HPHK, HPIK, OPTK, Risiko, Zona Rawan Pelanggaran Perkarantina dan pemantauan pergerakan media pembawa hewan, ikan, tumbuhan, dan media pembawa lainnya.

#### 4. Penguatan Partisipasi Masyarakat

Penguatan Partisipasi masyarakat dilakukan melalui:

- a. Penguatan komunikasi dan informasi publik dalam meningkatkan dukungan serta keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perakarantina di Indonesia
- b. Mengembangkan kerjasama yang erat antara Badan Karantina Indonesia, produsen, petani, peternak, petambak, nelayan, dan pihak terkait lainnya.
- c. Mengembangkan mekanisme keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina.
- d. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya respons cepat terhadap ancaman karantina, seperti melaporkan temuan atau mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan

## BABIV

### PROGRAM DAN KEGIATAN

#### BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN KEP BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mendukung terhadap pencapaian keberhasilan sasaran yang ditetapkan pada Restra Badan Karantina Indonesia 2023-2024, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung melaksanakan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan program Dukungan Manajemen. Dalam rangka mengaselerasi implementasi program, Badan Karantina Indonesia menetapkan kegiatan utama dan kegiatan aksi untuk mewujudkan visi Badan Karantina Indonesia pada tahun 2023-2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan kegiatan utama Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung

No.	Kegiatan Utama	Kegiatan aksi
1.	Penyelenggaraan Karantina Hewan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kebijakan Manajemen Risiko Karantina Hewan (rekomendasi kebijakan)</li><li>2. Kebijakan Standar Karantina Hewan (rekomendasi kebijakan)</li><li>3. Kebijakan Tindakan dan Pengawasan Karantina Hewan (rekomendasi kebijakan)</li></ol>
2.	Penyelenggaraan Karantina Ikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kebijakan Manajemen Risiko Karantina Ikan (rekomendasi kebijakan)</li><li>2. Kebijakan Standar Karantina Ikan (rekomendasi kebijakan)</li><li>3. Kebijakan Tindakan dan Pengawasan Karantina Ikan (rekomendasi kebijakan)</li></ol>

No.	Kegiatan Utama	Kegiatan aksi
3.	Penyelenggaraan Karantina Tumbuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Manajemen Risiko Karantina Tumbuhan (rekomendasi kebijakan)</li> <li>2. Kebijakan Standar Karantina Tumbuhan (rekomendasi kebijakan)</li> <li>3. Kebijakan Tindakan dan Pengawasan Karantina Tumbuhan (rekomendasi kebijakan)</li> </ol>
4.	Penyelenggaraan Layanan Karantina	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifikasi Kesehatan / Karantina (Sertifikat)</li> <li>2. Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina (layanan)</li> <li>3. Rancangan Standar Pengujian Laboratorium Karantina Hewan (rekomendasi kebijakan)</li> </ol>
5.	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan BMN (layanan)</li> <li>2. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (layanan)</li> <li>3. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (layanan)</li> <li>4. Layanan Umum (layanan)</li> <li>5. Layanan Perkantoran (layanan)</li> <li>6. Layanan Sarana Internal (layanan)</li> <li>7. Layanan Prasarana Internal (layanan)</li> <li>8. Layanan Manajemen SDM (layanan)</li> <li>9. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (layanan)</li> <li>10. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (layanan)</li> <li>11. Layanan Manajemen Keuangan (layanan)</li> </ol>

Berdasar PK tahun 2025 yang sudah di tanda tangani antara Kepala Badan Karantina Indonesia dengan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan

Kepulauan Bangka Belitung terdapat 5 sasaran strategis dengan 11 Indikator Kegiatan utama. PK dapat dilihat sebagai berikut :

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	47600 Sertifikat
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	400 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1000 Publikasi
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

Untuk mencapai Target Tahunan maka disusun Target Tri Wulanan yang tertuang dalam table berikut :

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	3 Jenis
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	3 Jenis
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	47600 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat	11900 Sertifikat
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	400 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat	100 Sertifikat

Kode SS	Sasaran	Kode IK	Indikator	Target	Target			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	8 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	8 Dokumen
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	3 Dokumen
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1000 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi	250 Publikasi
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0 Nilai	81 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan <u>Bangka Belitung</u>	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai

Untuk mencapai Target Realisasi Tri Wulanan maka di susun Renaksi untuk setiap IKU pada PK yang tertuang dalam table berikut :



**RENCANA AKSI**  
**BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMUHAN KEP BANGKA BELITUNG**  
**TA 2025**

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan RO/subkomponen pendukung	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target sd						
								TW I	TW II	TW III	TW IV			
SK 1 Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti			<b>247,898,000</b>	-	<b>3</b>	Jenis	0	0	3	0			
		KATIM KH	511.AA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK	31,900,000	31,900,000	1	KEG	0	1	0	0		
			511.AA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK (PNBP)	30,000,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			511.AB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPHK	1,930,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			511.AC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPHK	43,500,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			511.AD	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPHK	5,590,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			511.AE	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPHK	7,330,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			511.AF	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPHK	6,000,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			511.AG	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPHK	6,000,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			KATIM KI	511.BA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPIK	1,900,000	-	1	KEG	0	1	0	0	
		511.BB		Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPIK	43,500,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
		511.BC		Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPIK	5,040,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
		511.BD		Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPIK	7,330,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
		511.BE		Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPIK	6,000,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
		511.BF		Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPIK	6,000,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
		KATIM KT	511.CA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar OPTK	4,160,000	-	1	KEG	0	1	0	0		
			511.CB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar OPTK	41,250,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			511.CC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK (RM)	3,800,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
			511.CD	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK (PNBP)	22,568,000	-	2	KEG	0	0	1	0		
			511.CE	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar OPTK	6,000,000	-	1	KEG	0	0	0	0		
			IK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti			<b>74,716,000</b>	-	<b>3</b>	Jenis	0	0	0	3	
				KATIM KI	511.BG	Identikasi Sebaran Jenis Ikan yang Dilarang dan Bersifat Invasif (JABI)	21,388,000	-	1	KEG	0	1	0	0
				KATIM KH	511.DA	Pemantauan Pangan dan Pakan	9,780,000	-	1	KEG	0	0	0	1
					521.AA	Mitigasi Resiko Penyebaran HPHK	17,670,000	-	1	KEG	0	0	0	1
					521.AB	Monitoring PSAH	10,490,000	-	1	KEG	0	0	0	1
				KATIM KI	521.BA	Mitigasi Resiko Penyebaran HPIK (PNBP)	14,888,000	-	1	KEG	0	0	0	1
					521.BB	Mitigasi Resiko Penyebaran HPIK (RM)	500,000	-	1	KEG	0	1	0	0

**RENCANA AKSI**  
**BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMUHAN KEP BANGKA BELITUNG**  
**TA 2025**

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan RO/subkomponen pendukung	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target sd					
								TW I	TW II	TW III	TW IV		
	IK 01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan		912,587,000	-	47,600	SERTIFIKAT	12,000	12,000	12,000	11,600		
		KATIM KH	531.AA	Pemeriksaan Fisik Karantina Hewan	120,557,000	-	15,000	SERTIFIKAT	3750	3750	3750	3750	
			531.AB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Hewan (PNBP)	100,000,000	-	1	KEG	0	1	0	0	
			531.AC	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Hewan (RM)	1,500,000	-	1	KEG	0	1	0	0	
			531.AE	Penahanan Karantina Karantina Hewan	15,528,000	-	1	KEG	0	0	0	1	
			531.AF	Perlakuan Karantina Karantina Hewan	32,482,000	-	1	KEG	0	1	0	0	
			531.AI	Akreditasi Laboratorium Karantina Hewan	92,470,000	-	-	-	-	-	-	-	
			KATIM KI	531.BA	Pemeriksaan Fisik Karantina Ikan	58,350,000	-	15,000	SERTIFIKAT	3750	3750	3750	3750
				531.BB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Ikan	166,547,000	-	1	KEG	0	1	0	0
				531.BE	Penahanan Karantina Karantina Ikan	3,000,000	-	1	KEG	0	1	0	0
			KATIM KT	531.BI	Akreditasi Laboratorium Karantina Ikan	80,040,000	-	1	KEG	0	1	0	0
		531.CA		Pemeriksaan Fisik Karantina Tumbuhan	171,853,000	-	17,600	KEG	4400	4400	4400	4400	
		531.CB		Pemeriksaan Laboratorium Karantina Tumbuhan	46,500,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
				531.CG	Pemusnahan Karantina Karantina Tumbuhan	23,760,000	-	1	KEG	0	0	0	1
	IK 01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina		-	-	400	SERTIFIKAT	100	100	100	100		
		KATIM KI	531.BF	Perlakuan Karantina Karantina Ikan	3,084,000	-	200	SERTIFIKAT	50	50	50	50	
			KATIM KT	531.CF	Perlakuan Karantina Karantina Tumbuhan	24,896,000	-	1	KEG	0	0	0	1
				531.CL	Akselerasi Ekspor Karantina Pertanian	216,150,000	-	200	SERTIFIKAT	50	50	50	50
SK 2 Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IK 02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)		65,052,000	-	8	DOKUMEN	0	0	4	4		
		SEMUA KATIM	531.AJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain	18,672,000	-	3	KEG	0	0	2	1	
			531.BJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain	24,420,000	-	3	KEG	0	0	1	2	
			531.CJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain	21,960,000	-	2	KEG	0	0	1	1	
	IK 02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)		216,418,000	-	3	DOKUMEN	0	0	0	3		
		SEMUA KATIM	531.CK	Fasilitasi SAP	2,250,000	-	1	KEG	0	0	0	1	
			551.AA	Sosialisasi Perkarantinaan	85,660,000	-	1	KEG	0	0	0	1	
			551.AB	Sosialisasi dengan Instansi Terkait/FGD	29,400,000	-	1	KEG	0	0	0	1	
			561.AA	Pembinaan Wilayah Kerja (Wilker)	40,528,000	-	1	KEG	0	0	0	1	
			561.AB	Koordinasi dengan Kantor Pusat dan UPT Terkait Lingkup Barantan	24,000,000	-	1	KEG	0	0	0	1	
531.BA	Koordinasi Dengan Instansi Terkait		34,580,000	-	1	KEG	0	0	0	1			

**RENCANA AKSI**  
**BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMUHAN KEP BANGKA BELITUNG**  
**TA 2025**

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan RO/subkomponen pendukung	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target sd				
								TW I	TW II	TW III	TW IV	
	IK 02.3		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	181,960,000	-	0	Dokumen	0	0	0	0	
		KATIM GAKUM	611.AB Koordinasi Pengawasan dan Kewasdakan	181,960,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
SK 3 Terwujudnya layanan Humas yang baik	IK 03.1		Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	155,168,000	0	1000	PUBLIKASI	250	250	250	250	
		KATIM GAKUM	551.AA Sosialisasi Perkarantinaan	91,200,000	-	1,000	PUBLIKASI	250	250	250	250	
			621.AA Soslaisai Peraturan/juknis serta Pelatihan Pengelolaan Laboratorium	29,420,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
			621.AB Sosialisasi Barantin Sytem serta Pelatihan Barantin Sytem	29,730,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
			251.AB Mengikuti Temu Koordinasi Kehumasan	4,818,000	-	2	KEG	0	1	1	0	
		IK 03.2		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	268,128,000	-	81	NILAI	0	81	0	81
		SEMUA KATIM	531.DA Penerapan ISO Anti Suap/ SMAP	34,512,000	-	1	KEG	0	0	0	1	
			621.AC Magang di BBUSKP	19,500,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
			621.BA BIMBINGAN TEKNIS PERKARANTINAAN	36,500,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
			631.AA BIMBINGAN TEKNIS PERKARANTINAAN DI SATPEL	28,712,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
		KASUBAG UMUM	311.AB Mengikuti Workshop Jabatan Fungsional Teknis Karantina	20,364,000	-	2	KEG	0	1	1	0	
			141.AA Temu Koordinasi Ketatausahaan Badan Karantina Pertanian	8,878,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
			141.AB Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran UPT	14,454,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
	KASUBAG UMUM	141.AC Mengikuti Apresiasi Kinerja Pelayanan Publik	22,208,000	-	1	KEG	0	0	1	0		
		331.AA Pengembangan SDM	83,000,000	-	1	KEG	0	1	0	0		
SK 4 Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	IK 04.1		Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bangka Belitung	149,335,000	-	81	NILAI	81	81	81	81	
		KASUBAG UMUM	431.AA Pelaksanaan SPI	4,818,000	-	2	KEG	0	2	0	0	
			441.AA Mengikuti Workshop SAKIP	9,636,000	-	4	KEG	2	2	0	0	
			441.AB Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional	13,906,000	-	5	KEG	1	2	1	1	
			451.AA Penyusunan Laporan Tahunan UPT TA 2021	4,000,000	-	1	KEG	0	1	0	0	
			151.AA Mengikuti Apresiasi Pejabat Pengelola Keuangan	24,090,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
			151.PA Mengikuti Rakernas TA 2023	19,792,000	-	1	KEG	1	0	0	0	
			151.PB Mengikuti Rapat Penyusunan Kegiatan (E-Proposal dan Renja)	38,102,000	-	1	KEG	0	1	0	0	
			151.PB Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA 2025	14,454,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
			151.PC Mengikuti Rapat koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA Definitif TA 2025	16,223,000	-	1	KEG	0	0	1	0	
			D151.PA Pengajuan Revisi Anggaran UPT	4,314,000	-	1	KEG	0	1	0	0	

**RENCANA AKSI**  
**BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMUHAN KEP BANGKA BELITUNG**  
**TA 2025**

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan RO/subkomponen pendukung	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Triwulan	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target sd				
								TW I	TW II	TW III	TW IV	
SK 5 Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	IK 05.1		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		5,927,490,000	-	81	NILAI	0	0	0	81
			111.AA	Opname Fisik BMN	10,000,000	-	3	KEG	1	1	1	0
			311.AA	Penyempurnaan SOP Kegiatan Barantan	4,818,000	-	4	KEG	0	2	2	0
			001.AA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	4,030,790,000	-	12	BLN	3	3	3	3
			001.AB	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	67,074,000	-	12	BLN	3	3	3	3
			001.BA	Pembayaran Uang lembur dan Uang Makan Lembur PNS	807,072,000	-	12	BLN	3	3	3	3
			001.BB	Pembayaran Uang lembur dan Uang Makan Lembur PPPK	12,864,000	-	12	BLN	3	3	3	3
			002.AA	Operasional Perkantoran	38,102,000	-	12	BLN	3	3	3	3
			002.AB	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Perkantoran	884,260,000	-	12	BLN	3	3	3	3
			161.AA	Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Semester II TA 2024 , Semester I dan Triwulan III TA 2025	18,616,000	-	3	KEG	1	1	1	0
			171.AA	Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data PNBK Barantan Terkait SAI	53,894,000	-	3	KEG	1	1	1	0

Berdasarkan DIPA tahun 2025 maka alokasi anggaran indikatif yang disetujui adalah sebesar Rp. 11.435.254.000,- yang dibagi dalam 2 kegiatan utama, sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Karantina Pertanian dengan pagu sebesar Rp. 2,150,865,000,-
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pada Badan Karantina Indonesia dengan pagu sebesar Rp. 9,284,389,000,-

Secara rinci alokasi pagu indikatif sampai dengan pagu alokasi tersebut diuraikan sebagai berikut :

PROGRAM SAMPAI DETIL	KETERANGAN	KUANTITAS	JUMLAH	NOTE
127.01.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		2,150,865,000	
7003	Penyelenggaraan Layanan Karantina		2,150,865,000	
7003.PDC	Sertifikasi Produk[Base Line]	48003.0 produk, Serti	1,795,313,000	
	Lokasi : KOTA PANGKALPINANG			
<b>7003.PDC.501</b>	<b>Hasil Pemantauan</b>	<b>3.0 produk</b>	<b>322,614,000</b>	
<b>511</b>	<b>Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan</b>		<b>279,066,000</b>	<b>U</b>
AA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK (PNBP)		30,000,000	
AB	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK (RM)		1,930,000	
AC	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPHK		43,500,000	
AD	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPHK (RM)		5,590,000	
AE	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPHK (PNBP)		7,330,000	
AF	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPHK		6,000,000	
AG	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPHK		6,000,000	
BA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPIK		1,900,000	
BB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPIK		43,500,000	
BC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPIK (RM)		5,040,000	
BD	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPIK (PNBP)		7,330,000	
BE	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPIK		6,000,000	
BF	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar HPIK		6,000,000	
BG	Identikasi Sebaran Jenis Ikan yang Dilarang dan Bersifat Invasif (JABI)		21,388,000	
CA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar OPTK		4,160,000	
CB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar OPTK		41,250,000	
CC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK (RM)		3,800,000	
CD	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK (PNBP)		22,568,000	
CF	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar OPTK		6,000,000	
DA	Pemantauan Pangan dan Pakan		9,780,000	

<b>521</b>	<b>Pencegahan dan Mitigasi Risiko Penyebaran HPHK, HPIK, OPTK, panga</b>		43,548,000	<b>U</b>
AA	Mitigasi Resiko Penyebaran HPHK		17,670,000	
AB	Monitoring PSAH		10,490,000	
BA	Mitigasi Resiko Penyebaran HPIK (PNBP)		14,888,000	
BB	Mitigasi Resiko Penyebaran HPIK (RM)		500,000	
<b>7003.PDC.502</b>	<b>Sertifikasi Kesehatan / Karantina</b>	<b>48000.0 Sertifikat</b>	<b>1,472,699,000</b>	
<b>531</b>	<b>Tindakan Karantina</b>		<b>1,258,531,000</b>	<b>U</b>
AA	Pemeriksaan Fisik Karantina Hewan		120,557,000	
AB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Hewan (PNBP)		100,000,000	
AC	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Hewan (RM)		1,500,000	
AE	Penahanan Karantina Karantina Hewan		15,528,000	
AF	Perlakuan Karantina Karantina Hewan		32,482,000	
AI	Akreditasi Laboratorium Karantina Hewan		92,470,000	
AJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain		18,672,000	
BA	Pemeriksaan Fisik Karantina Ikan		58,350,000	
BB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Ikan		166,547,000	
BE	Penahanan Karantina Karantina Ikan		3,000,000	
BF	Perlakuan Karantina Karantina Ikan		3,084,000	
BI	Akreditasi Laboratorium Karantina Ikan		80,040,000	
BJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain		24,420,000	
CA	Pemeriksaan Fisik Karantina Tumbuhan		171,853,000	
CB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Tumbuhan		46,500,000	
CF	Perlakuan Karantina Karantina Tumbuhan		24,896,000	
CG	Pemusnahan Karantina Karantina Tumbuhan		23,760,000	
CJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Karantina Pihak Lain		21,960,000	
CK	Fasilitas SAP		2,250,000	
CL	Akselerasi Ekspor Karantina Pertanian		216,150,000	
DA	Penerapan ISO Anti Suap/ SMAP		34,512,000	
<b>551</b>	<b>Sosialisasi Perkarantinaaan</b>		<b>115,060,000</b>	<b>U</b>
AA	Sosialisasi Perkarantinaaan		85,660,000	
AB	Sosialisasi dengan Instansi Terkait/FGD		29,400,000	
<b>561</b>	<b>Koordinasi Perkarantinaaan</b>		<b>99,108,000</b>	
AA	Pembinaan Wilayah Kerja (Wilker)		40,528,000	
AB	Koordinasi dengan Kantor Pusat dan UPT Terkait Lingkup Barantan		24,000,000	
BA	Koordinasi Dengan Instansi Terkait		34,580,000	
7003.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk[Base Line]	1.0 Produk, Laporan, Kep	355,552,000	
	Lokasi : KOTA PANGKALPINANG			
<b>7003.QIA.601</b>	<b>Pengawasan dan Pengendalian Karantina</b>	<b>1.0 Laporan</b>	<b>355,552,000</b>	
<b>611</b>	<b>Pengawasan dan Penindakan</b>		<b>181,960,000</b>	<b>U</b>
AB	Koordinasi Pengawasan dan Kewasdakan		181,960,000	
<b>621</b>	<b>Sosialisasi penegakan hukum Perkarantinaaan</b>		<b>144,880,000</b>	<b>U</b>
AA	Soslaisai Peraturan/juknis serta Pelatihan Pengelolaan Laboratorium		29,420,000	
AB	Sosialisasi Barantin Sytem serta Pelatihan Barantin Sytem		29,730,000	
AC	Sosiliasi dan Pelatihan Bintek Kehumasan		29,730,000	
BA	Magang di BBUSKP		19,500,000	
CA	BIMBINGAN TEKNIS PERKARANTINAAN		36,500,000	
<b>631</b>	<b>Koordinasi Perkarantinaaan</b>		<b>28,712,000</b>	<b>U</b>
AA	BIMBINGAN TEKNIS PERKARANTINAAN DI SATPEL		28,712,000	

127.01.WA	Program Dukungan Manajemen		6,224,151,000	
6999	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia		6,224,151,000	
6999.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	5.0 Layanan, Laporan, Dokumen, R	5,925,702,000	
	Lokasi : KOTA PANGKALPINANG			
6999.EBA.956	Layanan BMN	1.0 Layanan	10,000,000	
111	Pengelolaan BMN		10,000,000	U
AA	Opname Fisik BMN		10,000,000	
6999.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1.0 Layanan	4,818,000	
251	Informasi dan publikasi kehumasan		4,818,000	U
AB	Mengikuti Temu Koordinasi Kehumasan		4,818,000	
6999.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.0 Layanan	25,182,000	
311	Layanan Organisasi dan Tata Kelola		25,182,000	U
AA	Penyempurnaan SOP Kegiatan Barantan		4,818,000	
AB	Mengikuti Workshop Jabatan Fungsional Teknis Karantina		20,364,000	
6999.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan	45,540,000	
141	Penyelenggaraan Layanan Umum		45,540,000	
AA	Temu Koordinasi Ketatausahaan Badan Karantina Pertanian		8,878,000	
AB	Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran UPT		14,454,000	
AC	Mengikuti Apresiasi Kinerja Pelayanan Publik		22,208,000	
6999.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	5,840,162,000	
001	Gaji dan Tunjangan		4,917,800,000	U
AA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS		4,030,790,000	
AB	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK		67,074,000	
BA	Pembayaran Uang lembur dan Uang Makan Lembur PNS		807,072,000	
BB	Pembayaran Uang lembur dan Uang Makan Lembur PPPK		12,864,000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		922,362,000	U
AA	Operasional Perkantoran		38,102,000	
AB	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Perkantoran		884,260,000	
6999.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	56.0 Orang, Layanan, Reko	83,000,000	
	Lokasi : KOTA PANGKALPINANG			
6999.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	56.0 Layanan	83,000,000	
331	Pengelolaan administrasi kepegawaian		83,000,000	U
AA	Pengembangan SDM		83,000,000	
6999.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	13.0 Dokumen, L	215,449,000	
	Lokasi : KOTA PANGKALPINANG			
6999.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0 Dokumen	32,360,000	
431	Pengelolaan Data Kinerja		4,818,000	U
AA	Pelaksanaan SPI		4,818,000	
441	Penyusunan Laporan Kinerja dan Kegiatan		23,542,000	U
AA	Mengikuti Workshop SAKIP		9,636,000	
AB	Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional		13,906,000	
451	Pemantauan dan Evaluasi Program dan Kegiatan		4,000,000	U
AA	Penyusunan Laporan Tahunan UPT TA 2021		4,000,000	
6999.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	12.0 Dokumen	183,089,000	
151	Pengelolaan Verifikasi Keuangan		116,975,000	U
AA	Mengikuti Apresiasi Pejabat Pengelola Keuangan		24,090,000	
PA	Mengikuti Rakernas TA 2023		19,792,000	
PB	Mengikuti Rapat Penyusunan Kegiatan (E-Proposal dan Renja)		38,102,000	
PC	Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA 2025		14,454,000	
PD	Mengikuti Rapat koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA Definitif TA 2025		16,223,000	
PE	Pengajuan Revisi Anggaran UPT		4,314,000	
161	Pengelolaan Akuntansi dan Pelaporan		34,188,000	U
AA	Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Semester II TA 2024 , Semester I dan Triwulan III TA 20		34,188,000	
171	Pengelolaan Penerimaan Negara		31,926,000	U
AA	Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data PNPB Barantan Terkait SAI		31,926,000	

## BABV

### PENUTUP

Dalam rangka pelaksanaan sistem anggaran berbasis kinerja seperti yang ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka Badan Karantina Indonesia telah menyusun Rencana Kerja Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Rencana Kerja Tahun 2025 ini merupakan suatu perangkat kerja organisasi dalam proses pelaksanaan pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2023-2024,-

Kemampuan menyusun rencana kinerja dan sasaran yang jelas dengan besaran yang terukur, lokasi, waktu, kelompok sasaran, dan manfaat bagi kelompok sasaran Kunci keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar instansi terkait. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik

Rencana Kegiatan Tahunan ini berisi sasaran, kebijakan dan strategi sebagai acuan dalam pelaksanaan dan penilaian kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kep Bangka Belitung. Apabila ada perubahan di kemudian hari, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.